

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Demam thypoid merupakan penyakit infeksi akut usus halus yang disebabkan oleh bakteri *Salmonella parathypi*. Demam typoid biasanya mengenai saluran pencernaan dengan gejala demam yang lebih dari 1 minggu, penyakit demam thypoid bersifat endemic dan merupakan salah satu penyakit menular yang tersebar hamper di sebagian besar Negara berkembang termasuk Indonesia dan menjadi masalah yang sangat penting (Jumarlin, Anggraini, Sanatang, 2018).

Berdasarkan profil kesehatan Indonesia pada tahun 2010 demam thypoid masih menjadi masalah kesehatan masyarakat. Diketahui dari 10 macam penyakit menepati urutan ke-3, terbanyak dari pasien rawat inap di rumah sakit tahun 2010 yaitu sebanyak 41.081 kasus dan meninggal 274 orang *Case Fatality Rate* sebesar 0,67% . penyakit ini tersebar diseluruh wilayah dengan insidensi yang tidak berbeda jauh antara daerah. Diperkirakan terdapat 800 penderita per 100.000 penduduk setiap tahun yang ditemukan sepanjang tahun (Jumarlin,Angaraini,Sanatang, 2018) .

Dalam hal ini, perawat harus berperan serta dalam pemberian asuhan keperawatan kepada anggota keluarga dan penderita, sebagai pendidik kesehatan, dan sebagai fasilator agar pelayanan kesehatan mudah di jangkau serta perawat menampung permasalahan yang a da serta amapu mencarikan jalan untuk pemecahan masalah yang terjadi.

Pada bidang kedokteran dan farmasi diharapkan dapat menurunkan angka kejadian dan kematian akibat demam typoid , tetapi pada kenyataan

tidak demikian, angka kejadian dan kematian akibat beberapa faktor antara lain kerentanan individu, luasnya variasi manifestasi klinik, lambatnya menegakan diagnose, terapi yang tidak adekuat, malnutrisi, serta akibat munculnya multidrug resistant (MDR) strain *Salmonella thypi* yang mempengaruhi derajat beratnya penyakit timbulnya komplikasi. Hal ini menunjukkan bahwa kasus demam thypoid masih sangat tinggi dan harus segera ditangani untuk menekan angka kejadian demam typhoid. Maka karena itu penulis tertarik menggali penyakit tentang demam typhoid untuk menyusun Karya Tulis ilmiah tentang “ Asuhan Keperawatan Demam Typoid pada An.R dengan kasus Thypoid di Ruang Melati RSUD. Dr. H. KOESNADI BONDOWOSO”.

B. Tujuan

1. Tujuan umum

Tujuan umum dari penulisan karya tulis ilmiah dengan judul asuhan keperawat pasien dengan demam thypoid adalah agar penulis dapat memahami dan menjelaskan tentang penyakit demam thypoid dengan menggunakan proses keperawatan.

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus dalam penulisan karya tulis ilmiah ini diharapkan penulis mampu:

- a. Mampu melakukan pengkajian anak pada kasus demam typhoid.
- b. Mampu menegakkan diagnosa keperawatan anak pada kasus demam typhoid.

- c. Mampu menyusun rencana asuhan keperawatan anak pada kasus demam typhoid.
- d. Mampu melaksanakan tindakan keperawatan anak pada kasus demam typhoid.
- e. Mampu melakukan evaluasi keperawatan anak pada kasus demam thypoid.

C. Metodologi

Penelitian dilakukan di Ruang Melati RSUD. H. Koesnadi bondowoso pada bulan Maret 2019. Metode penelitian yang dilaksanakan adalah studi kasus epidemiologi secara deskriptif dengan tujuan menggambarkan masalah kesehatan atau fenomena kesehatan yang terjadi di lingkungan masyarakat secara umum.

Metode ini dilakukan dengan teknik pengumpulan data dengan teknik dokumen dan wawancara. Teknik dokumen adalah teknik pengumpulan data yang di dapatkan dari data rekam medik di Ruang Melati RSUD. H. Koesnadi Bondowoso. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan tujuan melengkapi data-data yang diperoleh dari proses observasi. Sebagai semboyan wawancara yaitu what, why, when, who, dan where ini yang dijadikan pedoman dalam wawancara penelitian ini.

D. Manfaat

Manfaat penulis karya ilmiah adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis
 - a. Untuk meningkatkan pengetahuan tentang asuhan keperawatan anak pada kasus demam tifoid.

b. Untuk meningkatkan ketrampilan dalam memberikan asuhan keperawatan anak kasus demam tifoid.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Karya tulis ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak institusi pendidikan khususnya mengenai asuhan keperawatan demam tifoid.

3. Bagi profesi perawat

Untuk meningkatkan sumber informasi dalam rangka peningkatan mutu pelayanan keperawatan optimal, khususnya pada kasus demam tifoid pada anak.

